

MEDICLOVIR Krim

KOMPOSISI

Tiap gram krim mengandung Acyclovir 50 mg

CARA KERJA OBAT

Acyclovir adalah analog nukleosida purine sintetik yang secara invitro mempunyai aktivitas menghambat secara aktif virus herpes simplex, varicella zoster, Epstein-Barr dan Cytomegalovirus. Di dalam sel, acyclovir mengalami fosforilasi menjadi bentuk aktif acyclovir trifosfat yang merupakan inhibitor DNA virus. Acyclovir trifosfat setelah masuk dalam sel yang terinfeksi herpes, langkah pertama pada proses ini membutuhkan adanya viral-coded Thymidine kinase. Acyclovir trifosfat bekerja sebagai inhibitor substrat herpes spesifik DNA-polymerase dengan mencegah lebih jauh sintesis DNA virus tanpa mempengaruhi proses sel normal.

INDIKASI

Untuk pengobatan infeksi virus herpes simplex pada kulit, termasuk herpes genitalis yang inisial dan rekuren.

DOSIS

Acyclovir krim harus dioleskan 5 kali sehari dengan interval waktu kira-kira 4 jam dengan mengabaikan pemberian pada malam hari. Acyclovir krim harus digunakan pada lesi secepat mungkin setelah mulainya terjadi infeksi. Hal ini penting untuk memulai proses penyembuhan selama periode prodromal saat lesi pertama muncul. Ukuran dosis setiap pemberian akan tergantung pada luasnya daerah lesi. Pengobatan akan tercapai dengan baik jika dimulai pada awal terjadinya tanda-tanda atau gejala infeksi. Gunakan sarung tangan karet saat mengoleskan krim untuk mencegah autoinokulasi pada bagian tubuh yang lain atau menularkannya infeksi pada orang lain.

PERINGATAN DAN PERHATIAN

- Hanya untuk pemakaian kulit dan tidak digunakan untuk mata, mulut dan vagina.
- Jangan melampaui dosis yang dianjurkan, jumlah pemakaian dan lamanya pengobatan.
- Jangan digunakan untuk pencegahan infeksi virus herpes simplex rekuren.
- Jangan digunakan selama kehamilan kecuali keuntungannya lebih besar daripada resikonya terhadap fetus.
- Hati-hati pemberian pada wanita menyusui.
- Informasi penggunaan harus diberikan untuk menghindari ketidaksengajaan penggunaan pada mata.

EFEK SAMPING

Nyeri ringan termasuk rasa terbakar sementara dan rasa menyengat. Reaksi lokal termasuk pruritus, rash, vulvitis, edema, eritema, gatal-gatal, dan dermatitis kontak.

KONTRA INDIKASI

Penderita yang hipersensitif terhadap Acyclovir.

INTERAKSI OBAT

Penggunaan bersamaan dengan Probenesid dapat meningkatkan waktu paruh rata-rata dan konsentrasi AUC plasma. Obat lain yang mempengaruhi fisiologi ginjal, potensial dapat mempengaruhi farmakokinetik dari Acyclovir.

CARA PENYIMPANAN

Simpan pada suhu dibawah 30 °C.

KEMASAN

Dus, tube @ 5 gram

No.Reg. DKL0807118229A1

HARUS DENGAN RESEP DOKTER

PRODUKSI
PT. FIRST MEDIPHARMA
Sidoarjo - Indonesia